

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Penerapan *Strategi Cooperative Learning* dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 1 Jabon memiliki dua cakupan focus penelitian, yaitu penerapan strategi Cooperative learning dalam meningkatkan prestasi belajar PAI pada siswa SD Negeri 1 Jabon, dan hasil penerapan strategi Cooperative learning dalam meningkatkan prestasi belajar PAI pada siswa SD Negeri 1 Jabon. Dalam proses pembelajaran juga terdapat dua cakupan yang diterapkan yaitu, melalui penerapan *strategi cooperative learning* yang pada pelaksanaan pembelajarannya siswa di bagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen, yang lebih menguntungkan kelompoknya dan berdampak pada motivasi serta perkembangan social dan kognitif. Setiap kelompok mendapat materi yang berbeda, tugas yang diberikan berupa mengerjakan soal terkait bab yang telah diajarkan dan dilaksanakan sesuai prinsip, karakteristik dan langkah-langkahnya.

Sebelum menerapkan model *cooperative learning* hasil belajar dan ulangan harian siswa terdapat beberapa mendapat nilai dibawah KKM yaitu 65 hingga 70. Dengan demikian, siswa diterapkan dengan model belajar berkelompok yang mana hasil penerapannya dari ulangan harian, dengan belajar kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa, pelaksanaan harian dilakukan sebanyak dua kali. Hasil belajar yang diperoleh pada evaluasi sumatif setelah menerapkan model *Cooperative Learning* pada umumnya mendapat nilai diatas KKM yaitu 80 hingga 85. Selain hasil akademik, hasil yang diperoleh setelah menerapkan strategi *Cooperative Learning* juga tercermin dari sikap siswa terhadap pembelajarn pendidikan agama islam, dan pembelajaran melalui strategi Cooperative Learning menunjukkan bahwa *Strategi Coopertaive Learning* bersifat memotivasi dan berdampak sosial.

B. Implikasi

Implikasi strategi Cooperative Learning untuk meningkatkan prestasi belajar pembelajaran PAI di SD Negeri 1 Jabon memberikan implikasi yang besar untuk dunia pendidikan, khususnya bagi guru, siswa, dan satuan pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

1. Bagi guru, dengan menerapkan *strategi Cooperative Learning* dapat mengembangkan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak monoton dan lebih bervariasi. Dalam pembelajaran berkelompok mengubah peran guru dari subjek didik menjadi pembimbing proses pembelajaran.
2. Bagi siswa, *strategi Cooperative Learning* mampu menumbuhkan sikap social siswa karena dengan belajar kelompok siswa dituntut untuk dapat bekerja sama dengan teman sekelompoknya. Dengan belajar kelompok siswa belajar untuk bertanggung jawab dengan tugas yang didapatkannya, menumbuhkan sikap toleransi, mampu menghargai pendapat orang lain, berpikir kritis, dan dapat memecahkan masalah.
3. Bagi satuan pendidikan, dengan diterapkannya *strategi Cooperative Learning*, maka secara tidak langsung sekolah telah menjalankan amanah UU untuk mengimplementasikan kurikulum Merdeka dimana pembelajaran yang dituntut adalah bersifat student center.

C. Saran

Saran yang ingin peneliti sampaikan terkait penelitian ini adalah ditujukan kepada:

1. Kepala sekolah SD Negeri 1 Jabon agar supaya terus melakukan upaya dalam membantu guru mengembangkan strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, juga mewajibkan kepada setiap guru untuk mengikuti kegiatan MGMP yang membantu guru dalam menemukan hal baru terkait proses pembelajaran untuk kemajuan sekolah.

2. Guru SD Negeri 1 Jabon untuk terus mengembangkan dan memvariasikan strategi pembelajaran yang digunakan sehingga siswa mampu mengekspresikan diri mereka sendiri dan tidak merasa bosan dengan proses pembelajaran yang berjalan. Pelaksanakan. Evaluasi sangat penting dilaksanakan guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

